

ABSTRAK

Ulil Alifianin. 160541100061. Pengaruh Kecemasan Menghadapi Realisasi Penghapusan Tenaga Honorer Terhadap Kinerja Guru Honorer Se-Kabupaten Nganjuk. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2021. Xviii + 94 Halaman + 22 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan menghadapi realisasi penghapusan tenaga honorer terhadap kinerja guru honorer se Kabupaten Nganjuk. Penghapusan tenaga honorer yang mengacu pada UU No.5 Tahun 2014. Revisi UU No.5 Tahun 2014 berisi bahwa dalam instansi pemerintahan tidak ada lagi istilah tenaga honorer dan akan diganti Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan hanya boleh terdapat PPPK ataupun Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *non probability sampling-purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah guru honorer se-Kabupaten Nganjuk dengan jumlah 227 responden. Instrumen dalam penelitian adalah kecemasan dan kinerja. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 23 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai F 12,762 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh kecemasan terhadap kinerja guru honorer se Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,054, dimana artinya kecemasan mempengaruhi kinerja sebesar 5,4% dan 94,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,232 dapat diidentifikasi bahwa terdapat korelasi bernilai dengan kategori lemah antara skala kecemasan dan kinerja. Nilai negatif yang artinya semakin tinggi kecemasan yang dialami oleh guru honorer maka semakin rendah kinerja guru honorer.

Kata Kunci : Kecemasan, Kinerja, Penghapusan Tenaga Honorer, Guru Honorer Kabupaten Nganjuk

ABSTRACT

Ulil Alifianin. 160541100061. The Effect of Anxiety in Facing the Realization in Eliminating Honorary Staff on the Performance of Honorary Teachers in Nganjuk Regency. Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. University of Trunojoyo Madura. 2021. Xviii + 94 pages + 22 appendixes

This study aims to find out the anxiety in facing the realization in eliminating honorary staff towards the performance of honorary teachers in Nganjuk Regency. The elimination of honorary staff refers to Act No. 5 of 2014. The revision of Act No. 5 of 2014 stated that there is no term of honorary staff in government institutions and will be replaced by Government Employees with Work Agreement (PPPK), with only PPPK or Civil Servants (PNS) in the government institutions.

This study used a quantitative approach with a non-probability sampling-purposive sampling technique. Respondents in this study were 227 honorary teachers in Nganjuk Regency. The instruments of the study were anxiety and performance. The analysis used in this study was a simple linear regression test with the help of the SPSS 23 program for Windows.

The results of the study show the F value of 12.762 with the significance of 0.000 smaller than 0.05 ($0,000 < 0,05$). It means that the hypothesis is accepted, there is an impact of anxiety on the performance of honorary teachers in Nganjuk Regency. Based on the R Square value of 0.054, the anxiety impact on the performance of 5.4%, and 94.6% is influenced by other factors. The correlation coefficient value (r) of -0.232 can be identified that there is a correlation value in a low category between the scale of anxiety and performance. The negative value, which means not unidirectional, is that the higher anxiety experienced by honorary teachers, the lower of honorary teachers' performance.

Keywords: Anxiety, Performance, Elimination of Honorary Staff, Honorary Teachers of Nganjuk Regency